**PERBANDINGAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SISTEMIK DAN KONVENSIONAL TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK KELAS**

**XI SEMESTER II SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh

Laela Mukaromah

NIM. 10314244014

Pembimbing Utama: Marfuatun, M.Si

**ABSTRAK**

 Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya peningkatan motivasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran sistemik, (2) ada tidaknya peningkatan motivasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran konvensional, (3) ada tidaknya perbedaan motivasi belajar kimia antara peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran sistemik dan konvensional, (4) ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran sistemik, dan (5) ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI semester II di SMA Negeri 8 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 197 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peserta didik kelas XI IPA 2 dan 3 sebagai kelas pendekatan konvensional dan sistemik yang masing-masing berjumlah 29 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner motivasi dan tes prestasi belajar kimia. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon, uji Mann-Whitney U, dan Korelasi Kendall Tau yang dilaksanakan setelah uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan motivasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan sistemik dan konvensional dengan nilai p=0,523 dan p=0,112; ada perbedaan motivasi belajar kimia peserta didik dengan nilai p=0,001; tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan sistemik dan konvensional dengan nilai p=0,179 dan p=0,075.

Kata kunci: *pendekatan sistemik, pendekatan konvensional, motivasi peserta didik, prestasi belajar kimia*.